

PENGENALAN SISTEM AKUNTANSI PESANAN BAGI SISWA/I SMA HARAPAN JAYA

Yanti¹, Timothy Brian Kurniawan² & Cecillia Dintia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yanti@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: timothybk11@gmail.com

³Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ciciliadintia@gmail.com

ABSTRACT

Based on interviews with the school, students at Harapan Jaya High School have a problem where they only get very limited accounting material. The topic of order accounting systems was chosen because this topic is very relevant to the rise of order-based businesses that are easily found in society. Training is provided using lecture methods, discussions, discussing practice questions and giving quizzes as feedback. The results of this training are as follows. First, the training participants are class XI-1 students with a total of 22 participants. Second, training will be held on Friday, 20 October 2023 at 10.00-12.00 am onsite. Third, the school is quite cooperative in providing the facilities needed for this training. Fourth, students are quite enthusiastic and have good interactions in participating in the training. Fifth, there are significant differences in results in the pre-test and post-test. Finally, based on the evaluation results, 90% of the total respondents gave a satisfactory general impression of this training. There are two outputs that will be produced, namely: mandatory output in the form of scientific publications in ISSN journals and additional output in the form of HKI.

Keywords: Job Order Costing, SMA Harapan Jaya.

ABSTRAK

Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, siswa-siswi di SMA Harapan Jaya mempunyai permasalahan dimana mereka hanya mendapatkan materi akuntansi yang sangat terbatas. Topik sistem akuntansi pesanan dipilih karena topik ini sangat relevan dengan maraknya bisnis berbasis pesanan yang mudah ditemui di tengah-tengah masyarakat. Pelatihan diberikan dengan metode ceramah, diskusi, membahas soal-soal latihan dan memberikan kuis sebagai umpan balik. Hasil dari pelatihan ini adalah sebagai berikut. Pertama, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XI-1 dengan jumlah peserta 22 orang. Kedua, pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 pukul 10.00-12.00 pagi secara onsite. Ketiga, pihak sekolah cukup kooperatif dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan. Keempat, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Kelima, hasil post-test sangat memuaskan. Terakhir, berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 90% dari total responden memberikan kesan umum yang memuaskan terhadap Pelatihan ini. Ada dua luaran yang akan dihasilkan, yaitu: luaran wajib berupa Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN dan luaran tambahan berupa HKI.

Kata kunci: Akuntansi, Pesanan, SMA Harapan Jaya.

1. PENDAHULUAN

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah SMA Harapan Jaya yang berlokasi di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Jakarta Barat (Yanti dan Kurniawan, 2020). Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan masalah dimana siswa-siswi hanya mendapatkan materi akuntansi yang sangat terbatas. Materi yang diberikan di sekolah tidak mencakup tentang Sistem Akuntansi Pesanan. Terlebih khusus dengan adanya kurikulum baru nasional dimana sudah tidak ada penjurusan IPS atau IPA lagi, maka pengetahuan tentang akuntansi sangat rendah. Untuk itu, Tim PKM memberikan solusi dengan cara memberikan pelatihan tentang sistem akuntansi yang berbasis pesanan, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur. Kami memilih topik ini karena topik ini sangat relevan dengan maraknya bisnis berbasis pesanan yang mudah ditemui di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, ilmu ini juga bermanfaat bagi siswa-siswi sebagai pengetahuan dasar dalam berbisnis, bekerja maupun kuliah.

Menurut Gupta & Gupta (2023), ada dua jenis dasar sistem kalkulasi biaya untuk membebankan biaya ke produk atau jasa, yaitu: sistem kalkulasi biaya berbasis pesanan atau pekerjaan (*job order costing system*) dan sistem kalkulasi biaya proses (*process costing system*). Kedua metode ini paling banyak digunakan dalam bisnis dan memiliki beberapa kesamaan. Dalam sistem kalkulasi biaya berbasis pesanan, objek biayanya adalah unit atau multi unit dari produk atau jasa yang disebut dengan pekerjaan (*job*). Setiap pekerjaan menggunakan sumber daya yang berbeda dengan pekerjaan lainnya. Biaya berbasis pesanan digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa yang berbeda-beda sesuai permintaan pelanggan. Produk atau jasa ini dapat dengan mudah diidentifikasi karena bersifat unik atau khas. Misalnya: sebuah *event organizer* merancang sebuah konsep acara untuk acara ulang tahun seorang pelanggan atau sebuah kantor, pembuatan seragam almamater untuk sebuah sekolah, universitas, pembuatan iklan, undangan, brosur, dan lain sebagainya.

Karena setiap *job* menggunakan sumber daya yang berbeda dengan *job* lainnya, maka sistem ini mengakumulasi biaya secara terpisah untuk setiap produk atau jasa dalam sebuah **kartu** yang disebut: *job cost sheet* (kartu biaya pekerjaan). Kartu biaya pekerjaan ini berisi berbagai informasi tentang *job* yang sedang dikerjakan, antara lain: nomor pesanan, nama pelanggan, jenis/jumlah/spesifikasi dari produk atau jasa yang dipesan, tanggal dipesan/selesai/dikirimkan, jumlah biaya produksi yang dikonsumsi, dan biaya produksi per unit yaitu dengan membagi total biaya produksi yang dikeluarkan dengan jumlah unit yang dipesan (Mowen et al, 2017; Weygant et al., 2021). Berikut ini adalah contoh kartu biaya pesanan menurut (Horngren et al, 2021):

Tabel 1
Kartu Harga Pokok Pesanan

KARTU HARGA POKOK PESANAN			
Pemesan	: Perusahaan ABC	No. pesanan	:
Alamat	:	Tanggal dipesan	:
Nama produk	:	Tanggal dimulai pekerjaan	:
Jumlah	:	Tanggal selesai	:
Spesifikasi	:	Tanggal pengiriman	:
Bahan Baku			
Tanggal	Nomor	Permintaan (Rp)	Jumlah
9/01	1	10.000	
18/01	2	20.000	
21/01	3	5.000	
			35.000
Tenaga Kerja Langsung			
Tanggal	Jam	Biaya (Rp)	Jumlah
9/01	10	10.000	
12/01	20	20.000	
15/01	30	30.000	
			60.000

Overhead Pabrik yang Dibebankan (tarif Rp 100 per jam mesin)			
Tanggal	Jam Mesin	Biaya (Rp)	Jumlah
9/01	5	500	
18/01	10	1.000	
21/01	15	1.500	
			3.000

Bahan baku	Rp 35.000	Harga jual	Rp 200.000
Tenaga kerja langsung	Rp 60.000	Biaya produksi	(Rp 98.000)
Overhead pabrik yang dibebankan	<u>Rp 3.000</u>	Biaya pemasaran	(Rp 2.000)
Total biaya produksi	<u><u>Rp 98.000</u></u>	Biaya administrasi	<u>(Rp 3.000)</u>
		Harga pokok penjualan	<u>103.000</u>
		Laba	Rp 97.000

Dalam sistem kalkulasi biaya berbasis pesanan, perhitungan biaya per pesanan dilakukan dengan metode *normal costing* dimana *unit cost* per job dihitung dengan cara menambahkan biaya bahan baku *aktual*, biaya tenaga kerja pabrik *aktual* dan biaya overhead yang *diestimasi* (Mowen et al, 2017). Menurut Horngren et al. (2021), akuntansi pesanan untuk perusahaan manufaktur melibatkan beberapa ayat jurnal akuntansi, diantaranya: (1) pembelian bahan (bahan baku dan bahan pelengkap), (2) pemakaian bahan, (3) pembayaran biaya tenaga kerja, (4) mencatat terjadinya biaya pabrikasi lainnya (FOH), (5) alokasi biaya overhead pabrik (FOH), (6) selesainya pesanan, dan (7) penjualan pesanan. Berikut ini disajikan tabel ringkasan ayat-ayat jurnal tersebut:

Tabel 2
Ayat-Ayat Jurnal Akuntansi Berbasis Pesanan

	Nama Akun dan Keterangan	Debit	Kredit
1	Menjurnal pembelian bahan secara tunai: <i>Bahan</i> <i>Kas</i>	xxx	xxx
2	Menjurnal pemakaian bahan baku: <i>Barang dalam proses</i> <i>Bahan</i> Menjurnal pemakaian bahan pelengkap: <i>Pengendali overhead</i> <i>Bahan</i>	xxx xxx	xxx xxx
3	Menjurnal pembayaran biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung: <i>Barang dalam proses</i> (biaya tenaga kerja langsung) <i>Pengendali overhead</i> (biaya tenaga kerja TDK langsung) <i>Kas</i>	xxx xxx	xxx
4	Menjurnal terjadinya biaya overhead pabrik (FOH): <i>Pengendali overhead</i> <i>Kas</i> <i>Akumulasi penyusutan</i>	xxx	xxx xxx
5	Menjurnal alokasi biaya overhead pabrik (FOH),	xxx	

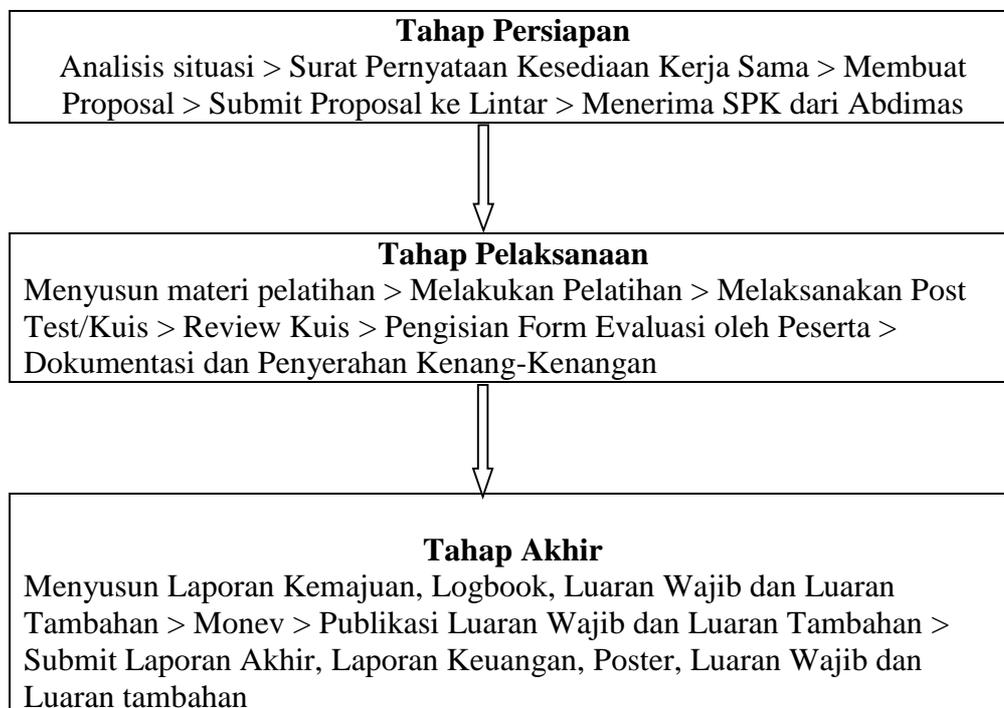
	<p><i>Barang dalam proses</i> <i>Biaya overhead applied</i></p> <p>Selisih antara <i>Pengendali overhead</i> dan <i>Biaya overhead applied</i> akan dicatat ke over/under applied sebagai berikut: <i>Factory overhead-applied</i> <i>Underapplied factory overhead</i> <i>Factory overhead-control</i></p>	<p>xxx xxx</p>	<p>xxx xxx</p>
6	<p>Menjurnal selesainya pesanan: <i>Barang jadi</i> <i>Barang dalam proses</i></p>	<p>xxx</p>	<p>xxx</p>
7	<p>Menjurnal penjualan pesanan: <i>Kas</i> <i>Penjualan</i> <i>Harga pokok penjualan</i> <i>Barang jadi</i></p>	<p>xxx xxx</p>	<p>xxx xxx</p>

2. METODE PELAKSANAAN PKM

PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah plus tanya jawab dan kuis. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan PKM ini terdiri dari: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir. Berikut adalah gambar diagram alir tiga Tahapan Pelaksanaan PKM:

Gambar 1.

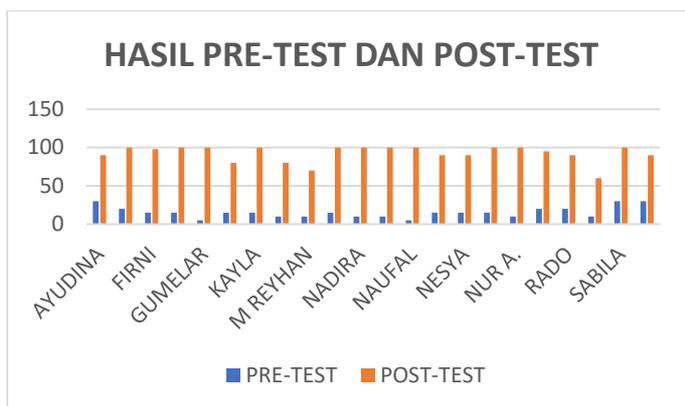
Diagram alir tiga Tahapan Pelaksanaan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan secara onsite di ruang kelas siswa/I SMA Harapan Jaya pada hari Jumat 20 Maret 2023 pukul 10.00-12.00. Pelatihan dihadiri oleh 22 orang peserta didik kelas XI-1 dari total 31 siswa yang terdaftar atau sebanyak 71%. Pelatihan berjalan lancar. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Berikut disajikan tabel perbandingan nilai Kuis *pre-test* dan *post-test* dari 22 peserta:

Tabel 3.
Hasil Pre-test dan Post-test



Kedua, Mitra dalam hal ini pihak sekolah, juga sangat kooperatif dalam menyediakan peserta pelatihan dan ruangan yang digunakan, sehingga pelatihan berjalan lancar. Ketiga, untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan PKM, maka peserta pelatihan mengisi kuesioner menggunakan *link google form*. Berikut ini adalah tabel hasil dari jawaban kuesioner :

Tabel 4
Hasil Pengolahan Kuesioner

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN	BAGIAN A								BAGIAN B					SKOR	NILAI
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Naufal	XI-1	Laki-laki	1	3	4	1	4	4	2	3	1	1	2	3	2	31	60
2	Nadira Amelia Putri	XI-1	Perempuan	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	40	77
3	NESYA JULITA	XI-1	Perempuan	1	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	36	69
4	Ayudina Yohanna	XI-1	Perempuan	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50	96
5	Shinta Patricia	XI-1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	100
6	Fadzry Irawansyah	XI-1	Laki-laki	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	47	90
7	sabila	XI-1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	100
8	rado affian	XI-1	Laki-laki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	98
9	Nayla Putri Ivanka	XI-1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	50	96
10	PUTRI RAHMADANI	XI-1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51	98
11	Nur Alifah	XI-1	Perempuan	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48	92
12	indah sulistiowati	XI-1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	100
13	Firni alawiyah	XI-1	Perempuan	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41	79
14	Nico Herwan hidayat	XI-1	Laki-laki	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	44	85	
15	Mutsana Adelia Agustin	XI-1	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	98
16	Nailah Ramadhani Safah	XI-1	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	100
17	Grace Christinauli Sitanggang	XI-1	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	98
RERATA																47	90	
MIN																31	60	
MAX																52	100	
STD																6.39336	12.29492	
VAR																40.875	151.1649	
MODUS																52	100	
MEAN																50	96	

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, nilai kuesioner yang terendah adalah 60% sedangkan yang tertinggi adalah 100%. Sedangkan rata-rata nilai kepuasan responden adalah 90%, yang artinya 90% responden sangat puas dengan pelatihan yang diberikan.

Gambar 2.

Foto-Foto Kegiatan



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut adalah beberapa kesimpulan dari kegiatan ini. Pertama, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XI-1 dengan jumlah peserta 22 orang dari total 31 siswa yang terdaftar atau sebanyak 71%. Kedua, pelatihan dilaksanakan menggunakan metode tutorial pada hari Jumat, 20 Oktober 2023 pukul 10.00-12.00 pagi secara *onsite*. Keempat, peserta cukup fokus dan mempunyai interaksi yang baik selama pelatihan. Hal ini terlihat dengan keaktifan mereka menjawab pertanyaan yang diberikan. Kelima, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Terakhir, berdasarkan jawaban atas kuesioner yang disebar, seluruh peserta pelatihan memberikan kesan umum yang memuaskan terhadap Pelatihan ini.

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, peserta didik yang mengikuti pelatihan ini hanya berasal dari kelas XI-1. Kedua, waktu yang diberikan terbatas karena hanya mengambil 2 jam mata pelajaran. Ketiga, ruangan kelas yang disediakan tidak memadai karena terganggu oleh suara-suara berisik dari luar oleh sebab jendela yang terbuka dan tidak memiliki AC. Sementara, sekolah ini memiliki beberapa ruangan lain yang jendelanya tertutup dan dipasang AC. Berikut adalah saran untuk pelatihan mendatang. Pertama, memberikan pelatihan dengan topik yang sama kepada peserta didik kelas XII, karena mereka akan segera lulus dan terjun ke masyarakat. Kedua, agar Mitra dapat menyediakan pelatihan dalam beberapa sesi pelajaran sehingga pemaparan materi dapat lebih mendalam. Yang ketiga, pihak Mitra agar menyediakan ruangan khusus yang jendelanya tertutup dan memiliki AC.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Gupta M.P. & Ajai Gupta. (2023). *Cost and Management Accounting*. First Edition. Sultan Chand & Sons. New Delhi
- Hornngren, Charles T., Srikant M. Datar and Madhav V. Rajan, (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Global Edition. 17th Edition. Pearson. USA
- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. (2017). *Managerial accounting*. 7th Edition. Cengage Learning. USA.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, Ibrahim M. Aly. (2021). *Managerial Accounting Tools for Business Decision Making*. Sixth Canadian Edition. John Wiley & Sons. Canada.
- Yanti dan Timothy Brian Kurniawan. (2020). "Pelatihan Tentang Akuntansi Berbasis Pesanan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya". *Prosiding Senapenmas 2020*, Universitas Tarumanagara, 02 Desember 2020, 1338-1344.